

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Usahatani manggis di Kabupaten Tanggamus memiliki keunggulan kompetitif ditunjukkan oleh nilai PCR 0,349 dan keunggulan komparatif ditunjukkan oleh nilai DRCCR 0,494
2. a. Usahatani manggis di Kabupaten Tanggamus inelastis/ tidak peka (elastisitas PCR/DRCCR<1) hanya terhadap penurunan biaya input usahatani sebesar 25% ditunjukkan dengan nilai elastisitas PCR 0,597 dan DRCCR 0,198
- b. Usahatani manggis di Kabupaten Tanggamus elastis/peka (elastisitas PCR/DRCCR>1) hanya terhadap penurunan produksi sebesar 20% dan penurunan harga *output* sebesar 30% ditunjukkan dengan nilai elastisitas PCR 1,175 dan DRCCR 1,073

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis sensitivitas maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Pemerintah terus mempertahankan kebijakan berupa subsidi pada input agar dapat mengurangi biaya produksi petani, serta menghilangkan kebijakan distorsi harga output (perbedaan harga output privat dan sosial) sehingga dapat meningkatkan penerimaan
2. Usahatani manggis di Kabupaten Tanggamus tetap dijalankan dan dipertahankan oleh petani manggis karena menguntungkan baik secara privat maupun sosial. Usahatani ini pun memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif untuk dapat bersaing dengan komoditi sejenis di daerah lain
3. Peneliti lain diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian sejenis, seperti penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pemasaran buah manggis, mengkaji aspek kelembagaan pemasaran dan struktur pemasaran buah manggis sehingga secara komprehensif dapat diketahui keunggulan kompetitif dan komparatif buah manggis, khususnya di Kabupaten Tanggamus